

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *experimental* dengan desain penelitian *quasy experimental-non equivalent control group design*. Rancangan penelitian ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan. Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara *random* atau acak. Penelitian ini juga disebut sebagai *non randomized control group pretest posttest design* (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan penelitian ini dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Tabel 3. Desain Penelitian (Notoatmodjo, 2010)

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01	Y	03

01: Skor *pretest* sebelum perlakuan

X: Psikoedukasi dengan Modul Intervensi Psikoedukasi Interaktif  
Singkat Tentang Fakta Dan Mitos Bunuh Diri

Y : Tanpa Psikoedukasi dengan Modul Intervensi Psikoedukasi  
Interaktif Singkat Tentang Fakta Dan Mitos Bunuh Diri

02: Skor *posttest* setelah perlakuan pada kelompok eksperimen.

03: Skor *posttest* pada kelompok kontrol.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh remaja di Kecamatan Wonosari. Sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah pelajar kelas X di SMK Yappi Wonosari.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel di antara populasi dengan pertimbangan tertentu yang dalam hal ini ditetapkan oleh penulis dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2011).

Penulis membatasi subjek penelitian dalam kriteria – kriteria sebagai berikut:

#### a. Kriteria inklusi:

1. Siswa SMK kelas X.
2. Bersedia mengikuti penelitian (menandatangani *informed consent*).

#### b. Kriteria eksklusi:

1. Siswa yang mengalami sakit sehingga menyebabkan tidak bisa berkonsentrasi dalam mengikuti penelitian.

2. Siswa kelas X yang berusia <14 tahun dan >18 tahun.
- c. Kriteria *drop out* :
1. Tidak mengikuti *pretest*.
  2. Tidak mengikuti rangkaian psikoedukasi dengan lengkap.
  3. Tidak mengikuti *posttest*.
  4. Kuesioner tidak diisi secara lengkap.

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah populasi yang besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Dari keseluruhan populasi terjangkau yang berjumlah 253 orang, maka sesuai pendapat di atas jumlah sampel penelitian yang diambil sebesar 10% dari 253 orang adalah 25,3 dibulatkan menjadi 25 orang untuk masing-masing kelompok (Arikunto, 2006).

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Yappi Wonosari yang beralamat di Bansari Kepek Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu Januari 2018 – April 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah psikoedukasi tentang fakta dan mitos bunuh diri pada remaja.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja tentang fakta dan mitos bunuh diri.

## E. Definisi Operasional

1. Identitas responden yaitu nama, umur dan alamat responden berdasarkan data yang tertulis dalam kartu pelajar/kartu tanda penduduk.
2. Psikoedukasi tentang fakta dan mitos bunuh diri adalah bentuk edukasi atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang fakta dan mitos bunuh diri. Informasi yang diberikan meliputi fakta dan mitos bunuh diri, prevalensi bunuh diri, faktor resiko bunuh diri, tanda-tanda percobaan bunuh diri dan pencegahan bunuh diri. Materi psikoedukasi akan disampaikan dalam 4 sesi pertemuan dengan media *power point*. Psikoedukasi tentang fakta dan mitos bunuh diri ini memiliki skala nominal, 0 untuk tidak mendapatkan psikoedukasi dan 1 untuk mendapatkan psikoedukasi.
3. Pengetahuan remaja tentang fakta dan mitos bunuh diri adalah hasil dari tahu, setelah melakukan penginderaan terhadap informasi yang diberikan saat psikoedukasi. Tingkat pengetahuan dapat dilihat dari hasil jawaban responden di dalam kuesioner. Pengukuran pengetahuan akan diberikan dalam bentuk indentifikasi benar/salah dan *multiple choice*. Responden hanya memilih satu jawaban dengan jelas. Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar yang diberi skor 1 dan jawaban salah yang diberi skor 0. Pengukuran ini memiliki skala numerik.

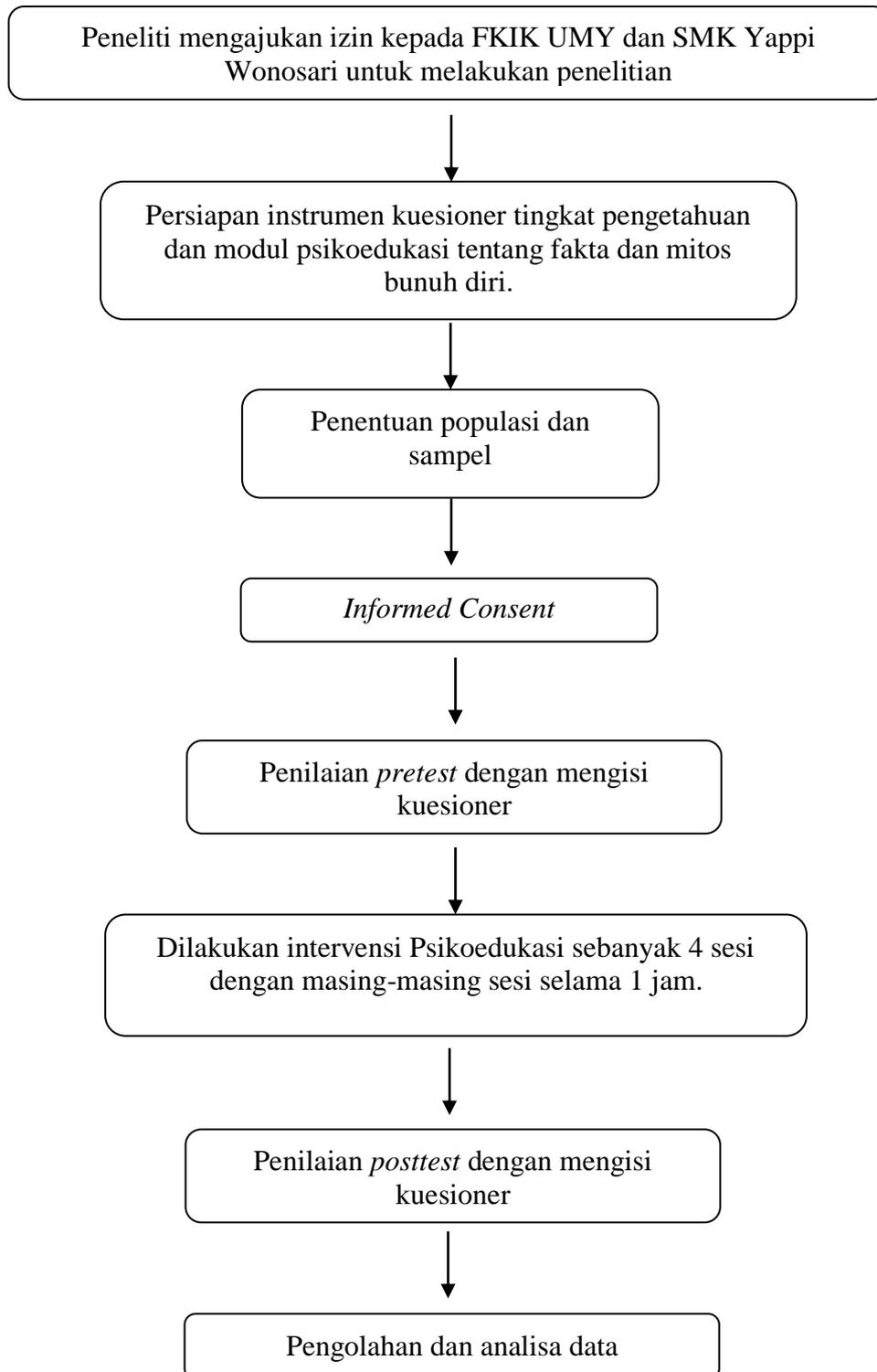
4. Bunuh diri adalah Bunuh diri adalah perilaku yang secara sengaja membunuh diri sendiri (WHO, 2014).
5. Remaja adalah siswa-siswi di SMK YAPPI Wonosari kelas X berusia 15-17 tahun dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

#### **F. Alat dan Bahan Penelitian**

1. Materi psikoedukasi fakta dan mitos bunuh diri yang dibuat dalam bentuk modul interaktif singkat. Modul tersebut berisi informasi yang diberikan meliputi fakta dan mitos bunuh diri, prevalensi bunuh diri, faktor resiko bunuh diri, tanda-tanda percobaan bunuh diri dan pencegahan bunuh diri berdasarkan tinjauan pustaka sesuai literatur. Sistematika modul ini diadopsi dari Modul Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat Tentang Skizofrenia oleh dr. Carla R. Marchira, Sp. KJ.
2. Kuesioner data diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data diri responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat, dan pekerjaan orangtua responden.
3. Kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang fakta dan mitos dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori yang ada dalam Pedoman Pencegahan Bunuh Diri dari Departemen Kesehatan, berdasarkan data yang penulis dapatkan dari data bunuh diri di Gunung Kidul yang diolah oleh Yayasan Intimatajiwa Gunung Kidul, dan berdasarkan teori yang ada di dalam

buku *School Interventions to Prevent Youth Suicide* dari University of California, Los Angeles. Kuesioner ini diberikan dalam bentuk indentifikasi benar/salah dalam jumlah 11 soal dan *multiple choice question* dengan jumlah 5 soal, sehingga jumlah keseluruhan adalah 16 soal. Responden hanya memilih satu jawaban dengan jelas. Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar dengan diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

### G. Jalannya Penelitian



## H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji setiap pertanyaan pada kuesioner. Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Untuk mengetahui apakah korelasi tiap pertanyaan adalah valid, maka perlu dilihat  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan tingkat kemaknaan 5% (Budiman *and* Riyanto, 2013).

Uji validitas telah dilakukan pada 90 responden yang tidak terlibat dengan penelitian namun memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan terlibat penelitian. Untuk mengetahui apakah korelasi tiap pertanyaan adalah valid maka perlu dilihat  $r$  tabel dan  $r$  hitung, dimana untuk  $N=90$  dan taraf signifikansi 5% untuk uji dua arah diperoleh nilai  $r$  tabel 0,2072. Item pertanyaan akan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,2072.

Berdasarkan hasil uji coba kuesioner tingkat pengetahuan yang berjumlah 25 item soal dinyatakan terdapat 16 pertanyaan valid dengan  $r$  hitung  $> 0,2072$ . Item pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dikeluarkan oleh peneliti dari instrumen penelitian, pertanyaan yang dikeluarkan sudah terwakili oleh item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan demikian pertanyaan yang digunakan berjumlah 16 soal pertanyaan dalam bentuk indentifikasi benar/salah dalam jumlah 11 soal dan *multiple choice question* dengan jumlah 5 soal.

Setelah melakukan uji validitas, pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas. Jika  $r$  alpha lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel. Hasil dari uji ini diperoleh nilai *Alpha Chronbach* untuk kuesioner tingkat pengetahuan fakta dan mitos bunuh diri adalah 0,630.

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik pada *software Statistical Product and Servis Solution (SPSS) for Windows versi 16.0* yaitu dengan *Reliability Analysis* (Budiman and Riyanto, 2013).

## **I. Analisa Data**

Data yang diperoleh adalah hasil analisis ada tidaknya pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang fakta dan mitos bunuh diri pada remaja dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah psikoedukasi dan ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua data tersebut diuji dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan program *Statistical Product and Servis Solution (SPSS) for Windows versi 16.0*.

### **1. Analisis univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel. Analisis univariat pada variable yang berbentuk kategorik (jenis kelamin, tempat kelahiran, pekerjaan ayah dan ibu, pendidikan ayah dan ibu, mencari informasi bunuh diri, mendapat informasi bunuh diri, dan media informasi yang digunakan)

menggunakan analisis proporsi dan dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk data variable yang berbentuk numerik (usia, skor *pre test* , dan skor *post test*) akan dianalisis dengan menggunakan mean, median, dan standar deviasi. Uji distribusi normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* jika besar sampel  $>50$ . Jika besar sampel  $\leq 50$  diuji dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data terdistribusi normal apabila  $p > 0,05$  (Dahlan, 2011). Pengujian ini akan dilakukan untuk mengetahui uji yang akan dipakai saat analisis bivariat.

## 2. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang fakta dan mitos bunuh diri pada remaja dengan melihat perbedaan skor *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen. Data tersebut akan penulis analisis dengan menggunakan Uji T berpasangan apabila data terdistribusi normal dan Uji *Wilcoxon* apabila data tidak terdistribusi normal.

Kemudian untuk melihat adanya perbedaan di antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan membandingkan skor *post test* pada masing-masing kelompok, data tersebut diuji dengan menggunakan Uji T tidak berpasangan apabila data terdistribusi normal dan *Uji Mann Whitney* apabila data tidak terdistribusi normal (Dahlan, 2011).

## **J. Etik Penelitian**

*Ethical clearance* penelitian ini akan diajukan ke Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Permohonan izin ke SMK Yappi Wonosari akan disampaikan kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan.

### 1. *Informed consent*

Setiap responden yang mengikuti penelitian ini akan diberi lembar *informed consent* yang berisi persetujuan untuk menjadi subjek penelitian dan ditandatangani oleh responden. Apabila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

### 2. *Confidentiality*

Peneliti melindungi hak responden dengan cara merahasiakan identitas responden agar hanya diketahui oleh peneliti.

### 3. *Benefit*

Peneliti akan berusaha memberikan manfaat dengan maksimal dan mengurangi kerugian yang timbul dari penelitian ini.

### 4. *Justice*

Semua responden yang mengikuti penelitian ini akan peneliti perlakukan dengan adil dan diberi hak yang sama.